

Lampiran 1 :

Daftar terjemah

NO	HAL	BAB	SURAH	TERJEMAH
1	3	1	Az-Zukhruf Ayat 36	Penghafal yang berpaling dari ajaran Allah yang maha pemurah akan terpengaruh oleh setan (yang menyesatkan). Dengan demikian, dia akan selalu ditemani oleh iblis. Dan setan akan menghalangi penghafal dari jalan yang benar, sedangkan penghafal berpikir bahwa penghafal dalam petunjuk.
2	19	2	Al-Ankabut Ayat 49	Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.
3	23	2	Ali-'imran Ayat 113-114	Diantara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, penghafal membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang penghafal juga bersujud (sembahyang) (113) Penghafal beriman kepada Allah dan hari penghabisan, penghafal menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai

				kebajikan; penghafal itu termasuk orang-orang yang saleh (114).
4	25	2	Al-Furqon Ayat 27- 29	Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul". Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku). Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Quran ketika Al Quran itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.
5	96	4	Fathir Ayat 29	Sesungguhnya orang-orang yang membaca Al-Quran, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rizki yang Kami berikan kepadanya dengan diam diam dan terang-terangan, penghafal itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi
6	103	4	Al-Baqarah Ayat 148	Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti

				Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
--	--	--	--	--

Lampiran 2 :

Instrumen Penggalian Data

(IPD)

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis pondok
2. Sarana dan prasarana
3. Program pondok, jumlah santri dan pengajar
4. Hubungan para ustadz dengan masyarakat dan santri

B. Pedoman Wawancara

1. Apa yang menjadi Orientasi Para Hafidz Al Quran dilingkungan pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan dalam menghafal Al Quran?
2. Bagaimana Teknik Para Hafidz Al Quran dilingkungan pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan dalam menyelesaikan hafalan?
3. Bagaimana strategi para hafidz Al Quran dalam mempertahankan hafalan dengan mutqin dilingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan?
4. Bagaiman pandangan para hafidz Al Quran dilingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan tentang hal hal yang dapat menghilangkan hafalan?

Pertanyaan :

1. Orientasi Para Hafidz Al Quran dilingkungan pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan dalam menghafal Al Quran.
 - 1) Apa yang mendasari keinginan anda untuk menghafal Al Quran?
 - 2) Menurut anda apa tujuan anda menghafal Al Quran?
 - 3) Seberapa pentingnya hafalan Al Quran bagi anda?
 - 4) Seberapa besar perhatian anda dengan hafalan Al Quran?
 - 5) Apa yang anda khawatirkan saat menghafal Al Quran?
 - 6) Apa harapan anda dengan menghafal Al Quran?
 - 7) Seberapa dekat anda dengan Al Quran?

- 8) Apakah ada pengaruh menghafal Al Quran dalam kehidupan sehari-hari anda?
 - 9) Apakah menyimpan Al Quran disanubari anda memberikan efek yang berbeda dengan sebelum menghafal Al Quran? Bila iya apa yang anda rasakan?
2. Teknik Para Hafidz Al Quran dilingkungan pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan dalam menyelesaikan hafalan.
- 10) Bagaimana strategi anda dalam menghafal Al Quran?
 - 11) Apakah anda memiliki kiat khusus dalam menghafal Al Quran?
 - 12) Berapa lama anda menyelesaikan hafalan anda?
 - 13) Setelah selesai setoran suhro berapa lama anda mengulang hafalan sehingga selesai khataman Qubro dan mendapat predikat mutqin?
 - 14) Kesulitan apa yang anda hadapi saat menghafal Al Quran?
 - 15) Apakah anda yakin bisa menyelesaikan hafalan saat menghafal atau ada keraguan?
 - 16) Berapa halaman rata-rata setoran anda per hari?
 - 17) Apakah memilih teman bergaul di pondok termasuk hal yang menentukan keberhasilan hafalan anda?
3. Bagaimana strategi para hafidz Al Quran dalam mempertahankan hafalan dengan mutqin dilingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan.
- 18) Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan hafalan yang sudah anda miliki?
 - 19) Adakah amalan Qurani yang anda amalkan sampai saat ini guna mempertahankan hafalan?
 - 20) Apakah setelah menghafal Al Quran dengan mutqin hafalan tetap mudah hilang seperti yang disabdakan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam?
 - 21) Berapa juz saat ini anda mengulang hafalan anda?

- 22) Apakah anda membawa bacaan hafalan anda kedalam sholat sholat sunnah?
 - 23) Menurut anda apakah untuk mempertahankan hafalan hanya bisa bila kita berada dilingkungan pondok?
 - 24) (Seandainya) bila anda tidak dilingkungan pondok lagi apakah menurut anda anda akan tetap mampu mempertahankan hafalan anda?
4. Pandangan para hafidz Al Quran dilingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan tentang hal hal yang dapat menghilangkan hafalan.
- 25) Menurut anda hal apa saja yang dapat menyebabkan lupa?
 - 26) Apakah terlalu banyak kegiatan bisa menyebabkan hilangnya hafalan?
 - 27) Apakah maksiat dapat menyebabkan hilangnya hafalan?
 - 28) Apakah terlalu banyak bercanda dan melakukan hal yang sia sia dapat menyebabkan hilangnya hafalan?
 - 29) Menurut pengalaman anda berapa hari maksimal hafalan harus diulangi?
 - 30) Menurut pengalaman anda berapa juz standard para penghafal Al Quran mengulang hafalan penghafal dalam sehari?

C. Pedoman Dokumentasi.

1. Dokumen tentang foto tempat dan ustadz yang diteliti
2. Dokumen tentang keadaan pengajar/ustadz, santri 11 pondok tahfizh Jamaah tabligh se Kalimantan Selatan
3. Dokumen tentang sarana dan prasarana Pondok
4. Dokumen tentang ijazah atau sanad para ustadz

Lampiran 3 :**Catatan Pembimbing Tesis**

BIMBINGAN KE	CATATAN PEMBIMBING
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd	
1	<ol style="list-style-type: none">1. Mengapa di lingkungan Jama'ah Tabligh, bukan di lembaga tahfidz yang ada hufadznya2. Saran pondok tahfidz yang dikelola Jama'ah Tabligh, judul diperbaiki3. Ada berapa pondok tahfidz yang dikelola Jama'ah Tabligh4. Data tentang hapalan yang banyak hilang/lupa5. Judul: diperbaiki6. Hafidz ini masih di pondok atau sdh di luar pondok? Perlu dipertimbangkan.
2	Silahkan kirimkan tesisnya
3	Lanjutkan saja
4	Silahkan Daftar Sidang
Pembimbing 2 : Zainal Pikri, M.Ag., MA., Ph.D	
1	Buat Pedoman Wawancara
2	Okay...lanjut ke penelitian, wawancara, jangan lupa juga observaasi
3	Taufik, tolong upload rekaman wawancara (audio) dengan Ust Abdul Aziz Tapin
4	Bapak sudah dengar rekamannya. Kesimpulannya: "cara ngerjakan transkripnya salah". Transkrip itu menuliskan semua yang didengar, bukan kesimpulan. Kalau dalam ilmu hadis, transkrip itu mirip dengan "riwayat bi al-lazfi" bukan "bi al-makna." jadi semua yang didengar dalam rekaman

	<p>ditulis sesuai pendengaran, tidak boleh dikurangi atau ditambah.</p> <p>kalau yang didengar bahasa Banjar..tulis sesuai yang didengar...bahasa Banjar, tidak boleh alih bahasa</p>
5	<p>Selanjutnya lakukan Reduksi Data terhadap data wawancara (Transkrip)</p> <p>Cara melakukan reduksi data, lihat penjelasan di YouTube: https://youtu.be/zMeMAI8IFN4</p>
6	<p>Coding: sesuai yang tertulis pada transkrip. Kategori: bisa poinnya saja/ dibahasakan ulang</p>
7	<p>Koding dan kategori "Faktor pendorong menghafal" sudah tepat. Lanjutkan yang lainnya seperti Reduksi Data kategori "Faktor pendorong menghafal".</p>
8	<p>Silahkan tulis laporan penelitian berupa penyajian data.</p> <p>Caranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Lihat Lembar Reduksi Data (2) Tulis uraian temuan penelitian berdasarkan kategori/tema (3) Mulai paragraf uraian dengan model paragraf deduktif. <p>Misal dari kategori "Faktor Pendorong Menghafal", lihat lembar Reduksi Data</p>
9	<p>Jumlah Halaman Tesis minimal terdiri dari 125 halaman dengan pertimbangan antarbagian; pendahuluan dan teori berkisar 30-40%; penyajian data dan analisis berkisar 60-70%. Jumlah ini hanya untuk bagian isi (pendahuluan, materi utama, dan penutup). Penyajian Data dan Analisis: 60-70% X 125 = 75-87 halaman Kita perlu Penyajian Data sekitar 60 halaman, Analisis 15 halaman Yang baru ada Penyajian Data 23 halaman, masih kurang 37 halaman</p>

10	<p>Cari data dan tulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> -Profil dan sejarah singkat Jamaah Tabligh Kalsel -Profil Pondok Tahfiz Jamaah Tabligh Kalsel
11	Buat uraian data yang diperoleh dari hasil observasi
12	<p>Perbaiki BAB IV, terutama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kutipan harus diberi footnote - cara menulis kutipan langsung - footnote hasil wawancara, terutama kutipan langsung, kutipan langsung yang terdiri dari tiga baris atau lebih ditulis terpisah dari teks dan diketik dengan jarak antarbaris 1 spasi, tanpa tanda petik rangkap, dan ditulis mulai 1 cm dari batas awal margin.
13	<p>Pembahasan</p> <p>Pada bagian “Pembahasan” dalam Tesis, silahkan tulis hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah temuan penelitian Anda? Tulislah secara ringkas dan padat temuan penelitian Anda! 2. Apakah temuan ini sudah menjawab pertanyaan penelitian? 3. Bagaimana pendapat pribadi Anda tentang temuan/hasil penelitian? 4. Bandingkan temuan/hasil penelitian Anda dengan penelitian sebelumnya? Apa persamaannya? Apa perbedaannya?
14	Pastikan perbaikan dilakukan di Microsoft word supaya format footnote tidak berubah. Google Docs hanya untuk cek ejaan
15	selanjutnya silahkan konsultasi dengan Pembimbing I

16	Silahkan upload di sini file yang sudah di parafrase sehingga plagiat tidak melebihi 20%
17	Silahkan upload daftar pustaka di sini
18	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan Anda sendiri melihat Buku/Jurnal yang Anda kutip 2. Buka halaman Cover/Judul buku, cek penulis, judul, penerjemah (jika ada), tempat terbit, penerbit, tahun, halaman 3. Buka artikel jurnal, cek penulis, judul, nama jurnal, volume, issue, tahun, halaman. 4. Perbaiki footnote & Daftar pustaka jika salah dengan perbaikan input di Zotero 5. Lampirkan bukti hasil pengecekan di "Lampiran" (Cover/halaman judul + halaman yang dikutip)
19	<p>Lihat Buku Pedoman cara membuat Transliterasi dari Arab ke Latin, kutipan langsung, cara membuat footnote dan daftar pustaka dari Skripsi, Tesis, Disertasi. Kata Bahasa Inggris dimiringkan(<i>italics</i>)</p> <p>Lihat lampiran cara mengutip, membuat footnote dan Daftar Pustaka dari Hadis</p>
20	<p>Kerjakan dengan teliti biar tidak bolak-balik bpk mengoreksi Buku Pedoman untuk dipedomani</p> <p>Perbaiki Footnote, Footnote rujukan hadis, transliterasi, cek daftar pustaka dari skripsi, tesis, disertasi</p> <p>Lihat lampiran</p>

Lampiran 4 :

Reduksi, Coding dan Kategori Data

Coding / Kata Kunci		Data	Kategori
	Q ₁	Apa yang mendasari keinginan awal untuk menghafal Al Quran?	Faktor pendorong menghafal :
Awalnya tidak tau Sering dikasih cerita sahabat	A ₁	Kalau saya pribadi dulu itu nggak tau sebenarnya, awalnya itu enggak tau jadikan ketika pertama kali bukan pertama kali maksudnya jamaah paling berkesan itu, kan sudah berkali kali kan cuman tahun 2005 itu merasakan itu beda gitu jamaah datang dari Temboro amirnya pak Yusuf, nah waktu itu sangking ya kalau penghafal kan ada yang muda seneng deketin anak anak kecil itu, sering dikasih cerita para sahabat dulu kan, masih orang tua sudah pernah keluar cuman kan waktu itu ta'lim rumah belum terlalu digalakkan kan zaman dulu nah jadi kalau ada jamaah itu senang gitu loh ada hiburan lah Namanya juga anak anak kan, habis itu sampai penghafal pindah masjid itu ikut terus, nah kemudian amirnya itu nawarin nak kamu ikut aja ke Jawa, nanti kami	<p>A. Diri sendiri</p> <p>A₃ (keinginan kuat dari diri sendiri)</p> <p>A₉ (supaya setiap hari bisa dengan quran)</p> <p>B. Orang Tua</p> <p>A₇ (keinginan abah mama)</p> <p>A₈ (dorongan dari keluarga)</p> <p>A₁₀ (orang tua)</p> <p>A₁₁ (orang tua yang minta saya untuk menghafal)</p> <p>C. Mendengar Fadhilah</p> <p>A₁ (sering dikasih cerita para sahabat)</p> <p>A₂ (asbab tabligh)</p> <p>A₃ (asbab dakwah)</p> <p>A₁₀ (mendengar ta'lim rumah)</p> <p>D. Mengagumi ahli Quran</p> <p>A₄ (bertemu dengan ustadz Sofyan Noor)</p>

		sekolahkan pondokkan sampai selesai semuanya kami tanggung.	A ₅ (melihat para ustadz dan kawan kawan dari jamah tabligh) A ₆ (sima'an dengan Guru mujib)
Tidak ada rencana Karena Asbab Jamaah Tabligh	A ₂	Dulu awal awal tu ndada rencana untuk menghafal Quran tu awal awalnya karena asbab tabligh tu kan dulu pas kami masih sekolah tsanawiyah di Jorong tu itu ada kawan mengajak kita keluar masuk ai kita awal awal tu kan nah dari situ biasa keluar satu hari tiga hari nah dari situ tu motifasinya akhirnya	
Keinginan sendiri Asbab dakwah ada keinginan menghafal AL Quran	A ₃	Kalau awal dulu, kalau ulun lah memang dulu ada keinginan sendiri, tidak ada dorongan dari orang tua bahkan ulun mondok ini karena keinginan sendiri bahkan asbab dakwah ini kan 40 hari ulun ada keinginan untuk menghafal Quran ini, sebelumnya jujur aja sebelumnya jangankan mondok orang tua ulun menyuruh masuk ke tsanawiah ulun nggak mau, pas sudah ikut alhamdulillah dakwah ini ada merubah keingina tu nah jadi mang bermula dari keingina sendiri tanpa ada dorongan orang lain.	

<p>Bertemu dengan Ustadz Sofyan Noor</p>	<p>A4</p>	<p>Zaman mahasiswa itu menghafal Quran tu, kalau kada salah tahun 96, saya pertama bertemu dengan ustadz Sofyan Noor beliau ulama kan lulusan Mekkah, ngarannya beliau ulama pengorbana beliau keilmuannya cukup dan suaranya bagus jadi orang dengar itu senang, termasuk ulun nah ulun ini dahulu di bawa oleh ustadz bashir ke rumah ustadz Sofyan Nor yang berada di kampung melayu jadi disana kita belajar mengaji jar jadi dari segi bacaan ustadz Sofyan ini tidak seperti bacaan yang bias akita dengar di kampung, lagunya itu pank lain tap ikan dahulu kita kada tapi paham apa yang disebut makharijul huruf, tajwid yang labi dalam belum hafal gitu tapi dengernya enak aja gitu</p>	
<p>melihat para ustadz dan kawan kawan dari jamaah tabligh</p>	<p>A5</p>	<p>Keinginan awal karena dulu sering melihat para ustadz dan kawan kawan dari jamaah tabligh menghafal selain menghafal Quran juga mendakwahkan Quran sehingga kita awalnya dulu hanya belajar kitab kuning akhirnya tertarik</p>	

		dan terdorong ingin jadi seperti penghafal malam dengan qiyamullail dan seterusnya dan dengan sunnahnya
Sima'an	A6	Pertama tu, kita dulukan sekolah sampai aliah, tapi kebetulan adalah istilahnya ujian tu kan, juara umum lah, nah dari situ kepala sekolah segala macam tu kan meanukan supaya kita tu kan kuliah, sampai sampai waktu itu waktu perpisahan itu pak camat itu beundang membagikan brosur kalau handak jadi camat jar sidin kesini, bulik kerumah itu kan masa sebelum Ramadhan, pas sebelum Ramadhan tu pa Mujib datang mengadakan sima'an artinya sidin mengaji sorangan, di rumah pa haji Saleh, jadi umpat ai kyapa ni orang yang hafal Quran ni membaca nih, jadi umpat dari situ mulai tebuka hati tu nah jadi tebuka handak menghafal
Keinginan orang tua abah mama	A7	Sebab yang pertama itu kalau ana sendiri memang dari orang tua abah mama untuk mnjadikan anak anak dia hafizh quran, dan memang abah pernah bepadah kaytu nah aku niatkanseberataan aankku

		ni jadi hafizh Quran, dan Alhamdulillah kami bedingsanak 6 orang dan semuanya hafizh Quran binian be 3 lakian be 3	
Awalnya tidak ada kefikiran jadi hafizh Quran Ada dorongan dari keluarga	A ₈	Awalnya tidak ada kefikiran jadi hafizh Quran, cuman memang ada dorongan dari keluarga sehingga ada keinginan untuk mondok, ditambah waktu itu ayah saya meninggal maka menambah kesemangatan untuk mondok dengan sungguh sungguh. Model menghafal dulu klasik saja kita menghafal sendiri dan kemudian secara infirodhi setor kerumah KH Syamsun	
Supaya hari hari itu bisa baca Quran	A ₉	Kalau saya supaya hari hari itu bisa baca Quran liat orang itu denger itu seneng gitu	
Orang tua mendengar ta'lim rumah	A ₁₀	Dari orang tua, juga karena sering mendengar ta'lim rumah tentang fadhilah menghafal Al Quran	
Tidak ada keinginan sebenarnya orang tua yang minta saya untuk menghafal	A ₁₁	Tidak ada keinginan sebenarnya, orang tua yang minta saya untuk menghafal	

	Q ₂	Menurut anda apa tujuan anda menghafal Al Quran?	Tujuan menghafal Al Quran :
Orang tuanya akan diberikan mahkota pada hari kiamat	A ₁	Kalau dulu ya motivasi dari hadits hadits itu aj, karena banyak kan fadhilah menghafal AL Quran walaupun selesai nggak selesai itu kan urusan belakangan kan ya, ya diantaranya kalau kita menghafal Al Quran nanti orang tuanya akan diberikan mahkota pada hari kiamat dan banyak lah fadhilah fadhilah menghafal Al Quran.	A. Mendapatkan fadhilah A ₁ (memberikan mahkota kepada orang tua pada hari kiamat) A ₂ (semangat asbab targhib keluar / khuruj) A ₇ (menghafal Quran karena akan memberikan mahkota nanti di hari kiamat) A ₉ (Mencari ridho Allah) A ₁₀ (Untuk mendapatkan fadhilah)
semangat asbab targhib keluar keluar itu	A ₂	motivasi karena semangat asbab targhib keluar keluar itu	B. Memiliki kualitas bacaan yang bagus A ₄ (Ingin bacaan bagus seperti Ustadz Sofyan Noor)
Ingin bacaan bagus seperti Ustadz Sofyan Noor	A ₄	jadi dari segi bacaan ustadz Sofyan ini tidak seperti bacaan yang biasa kita dengar di kampung, lagunya itu pank lain tap ikan dahulu kita kada tapi paham apa yang disebut makharijul huruf, tajwid yang lebih dalam belum hafal gitu tapi dengernya enak aja gitu, dulu saya setor 3 surah : Fatihah\, Al Ikhlas Al Falaq An Naas, karena kita kada suah belajaran jadi dianggap bisa aja gitu tapi ya jelas kita merasa bahwa waktu itu bacaan kita itu nggak ada jempolnya beliau, tapi beliau iya iya gitu nanti	C. Mendakwahkan Quran

	<p>disambung lagi singkat cerita setelah itu saya ada keinginan, ini orang ko bisa sampai kayak gini gitu, nah ditambah lagi nih waktu itu kita baru taskil satu hari pelajar. Disamping ada keinginan mengaji juga ada semangat dengan adanya keluar kita dulu ada taskil 1 hari pelajar, waktu itu juga yang amirnya adalah ustadz Farhan salah satu jamaahnya itu ya ustadz Bashir sendiri, saya sangat terkesan itu apa kita itu loh baru mau jalan aja naik angkot gitu lah itu sebelum berjalan itu kita diberi arahan sholat sunnah safar yakni adab adab safar, yang sebelumnya saya nggak pernah loh ada yang kayak gini loh ada sunnahnya gitu loh, kira kira kan sunnahnya itu sunnah wudhu gitu kan sholat sunnah gitu loh, loh perjalanan ada sunnah, baru sadar kalaw memang seluruh kehidupan kita 24 jam itu kan itu ngikut sunnah itu</p>	<p>A5 (selain menghafal Quran juga mendakwahkan Quran)</p>
<p>selain menghafal Quran juga mendakwahkan Quran</p>	<p>A5 Keinginan awal karena dulu sering melihat para ustadz dan kawan kawan dari jamaah tabligh penghafal selain</p>	

		menghafal Quran juga mendakwahkan Quran sehingga kita awalnya dulu hanya belajar kitab kuning akhirnya tertarik dan terdorong ingin jadi seperti penghafal malam dengan qiyamullail dan seterusnya dan dengan sunnahnya	
Quran karena akan memberikan mahkota nanti di hari kiamat	A7	kalau ulun sendiri ya dari situ ingin membahagian norang tu dengan cara menghafal Quran karena akan memberikan mahkota nanti di hari kiamat, yaa kebanyakannya kita mendengar hadits hadits fadhilah keuntungannya yang sering kita engar sehingga itu memberikan kesemangatan kita menghafal Al Quran.	
Mencari ridho Allah	A9	Mencari ridho Allah, yang pertama itu,	
Untuk mendapatkan fadhilah	A10	sering mendengar ta'lim rumah tentang fadhilah menghafal Al Quran	
	Q3	Apa yang anda khawatirkan saat menghafal Al Quran?	Kekhawatiran saat menghafal Al Quran :
Khawatir tidak lancar	A1	Kekhawatiran satu aja, kalau nggak lancar hehehe karena kalau nggak lancar itu kayanya nggak ada masalah yang lebih besar dari pada hafalan nggak lancar itu	A. Tidak lancar / Lupa A1 (kalau nggak lancar) A4 (takut lupa)

Tidak ada	A ₃	Nggak ada, karena saya melihat temen temen saya kan temen temen saya bisa kenapa saya nggak bisa itu yang saya memang kelihatannya tebal banget kan tapi in syaAllah kalau orang bisa kenapa kita nggak bisa?	A ₅ (takut melakukan dosa besar yaitu melupakan hafalan) A ₉ (takut nggak lancar aja)
Ada kekhawatiran takut lupa	A ₄	Pertama kan dari segi umur kan ya saya mulai menghafal umur 19 tahun yakan sudah tua, jadi Ketika saya masuk itu hanya segelintir orang saja yang seumuran saya, selebihnya ya seumuran SMA, SMP dan SD, kaya Indra Safari itu umurn SMA kalau SMP ustadz Hafidzi tsanawiyah disungai andai, nah kalau yang umuran SD hasyim sekarang nggak tau dimana, nah disaat itu adalah kekhawatiran pada saat ngafal takut lupa pas sudah selesai itu karena saya itu keinginan memang kuat dari diri, orang tua kan mengiyakan saja, maka say aitu bertekad apapun resikonya apapun masalahnya harus sampai selesai.	B. Tidak ada kekhawatiran A ₃ (nggak ada) A ₆ (tidak ada kekhawatiran) A ₇ (Kekhawatiran mengenai hafalan hampir hampir tidak ada) C. Ragu bisa selesai atau tidak A ₁₀ (ragu takut tidak selesai) A ₁₁ (Dulunya saya ragu bisa selesai atau tidak)
Takut melakukan dosa besar	A ₅	Yaaa dikhawatirkan dulu, banyak kawan dahulu menakuti kamu apabila menghafal Al	

		<p>Quran nanti hilang hafalannya bagaimana sedangkan itu adalah dosa besar, dulu ditakut takuti seperti itu ya akhirnya kita bulatkan tekad kita tetap menghafal Al Quran jadi Allah bantu, setiap apapun dari pekerjaan itu pasti ada resiko setiap apapun dari pekerjaan itu pasti ada resiko namun kata Rasulullah “ista’in billah wala ta’jiz” minta tolonglah kepada Allah jangan lemah mungkin bila ada sesuatu jangan liat dari sisi negatifnya atau sisi resikonya liat fadhilahnya liat keuntungannya liat keberkahannya liat hasil dan tujuannya jadi selalu kit aitu berfikir positif dalam mengambil keputusan.</p>	
Tidak ada yang dikhawatirkan	A ₆	<p>Kadada ai semangat ai, kadada takutan duit misalnya kadada jua, cuman takutan tu takutan lawan Guru Syamsun tu aja takutan itu kan, inya kan masuknya bepilih lah yang belajar lawan sidin tu kan kerumah kada di pondok, nah disitu lah nah yang setor setor itu yang senior senior lah nah kita waktu itu hanyar masuk cocobaan ai umpat jar</p>	

		kekawanan amun hafalan kada kakaruan jangan kesitu, jadi bedatang ai tunggal dikitan, itupun bedua betiga aja kada bisa yang sampai 10 kadada, padahal dipondok banyak ai orangnya kada tapia da yang wani tuh	
Kekhawatiran mengenai hafalan hampir hampir tidak ada	A ₇	Sebnarnya kalau ulun sendiri ulun melewati perasaan ulun program yang menurut ulun bagus jadi kekhawatiran mengenai hafalan hampir hampir tidak ada karena ada program yang kita lewati, asal program ini kita jalanakan hafalan itu lengket dan ana selama menghafal itu tidak ada hafalan itu yang hilang, dan ana setelah selesai 3 tahun setoran 30 juz, 3 bulan kemudian ana langsung qubro, jadi tidal pernah hilang hafalan itu, yang ana rasakan hafalan yang ana hanyar lulus SD itu kuat banget dan cepat ndada fikiran yang macam macam lah jadi perasaan ulun yang paling nyaman tu usia seitu.	
Takut tidak lancar	A ₉	Takut nggak lancar aja hehehe	
Ragu takut tidak selesai	A ₁₀	Ragu takut tidak selesai ia tapi ditepis terus	

Dulunya saya ragu bisa selesai atau tidak	A ₁₁	Dulunya saya ragu bisa selesai atau tidak, alhamdulillah selesai karena memang tidak terlalu diperhatikan jalan aja terus	
	Q ₄	Apakah ada pengaruh menghafal Al Quran dalam kehidupan sehari-hari anda?	Pengaruh Al Quran dalam kehidupan: A. Kurang karena tidak mengerti A ₁ (Tidak berpengaruh karena kita tidak mengerti artinya) B. Sosial A ₂ (mengabdikan untuk masyarakat) C. Emosional A ₃ (Berpengaruh, merasa dekat dengan Allah) A ₉ (Bisa menahan amarah) A ₁₀ (Akhlaq terjaga) A ₁₁ (Merasa memiliki Quran)
Tidak berpengaruh karena kita tidak mengerti artinya	A ₁	Sebenarnya berbeda cuman karena masalahnya ada dikita dan dimana mana juga, Al Quran itu kan sebenarnya bimbingan hidup kita cuma yang jadi masalahnya ini kan kita nggak ngerti, nah ini yang sebenarnya menjadi PR besar menghafal Al Quran tapi tidak mengerti isinya itu sebenarnya yang mejadi PR besar di pondok mana saja sebenarnya, hanya ya kalau untuk berpengaruh kehidupan sehari-hari karena kita nggak ngerti isinya tadi kan jadi ya dari pihak pesantren itu sebenarnya mempengaruhi kaya nasehat dari asatidznya, karena kita nggak ngerti jadinya cuman baca baca gitu aja.	

Mengabdikan untuk masyarakat	A ₂	<p>dipalangka mengabdikan, padahal aslinya itu mengabdikan di situ 4 bulan di pondok luar 4 bulan keluar 4 bulan, aturannya tuh nah ternyata kemaren tu di Al Ihsan 4 bulan ternyata dipalangka kada boleh bulik, kadada ustadznya kada boleh bulik sampai 8 bulan, sampai ulun ditelfon oleh ustadz Sya'bi, pulang jar, kayapa pulang handak bepadah lwan orang tempatan ni?, akhirnya ulun bulik cuman kada bawa tas kada bawa apa ulun bawa baju sekedarnya aja sisanya kena aku meambilakan jar ustadz Luthfi hehe ingat banar tu, karena kalau bebulik lagi meambil baju bisa kada kawa bulik pulang</p>	
Berpengaruh, merasa dekat dengan Allah	A ₃	<p>Emmh jelas pengaruh banget ya yang pertama ya selama kita mondok ini kan dari Al Quran artinya perasaan dekat dengan Allah itu ada, apalagi saya waktu itu orang tua kan nggak mampu ya, orang tua kurang mampu jadi untuk biaya orang tua itu hampir tidak membiayai, jadi kita selama mondok itu dengan Quran pokoknya udah ada apa</p>	

		apa minta sama Allah aja lagi nggak ad akita minta makhluk itu nggak ada, tiap hari kita dengan Quran, sampai mimpi pun kita mimpi Quran	
Bisa menahan amarah	A ₉	Iya ada kita seperti bisa menahan amarah, mudah bergaul	
Akhlak terjaga	A ₁₀	Akhlak terjaga, cuman perasaan antara senang dan khawatir hilang	
Merasa memiliki Al Quran	A ₁₁	Merasa memiliki Al Quran sehingga ada yang harus dijaga, harus jaga sikap dan sebagainya karena merasa telah diberi Allah Al Quran	
	Q ₅	Bagaimana strategi anda dalam menghafal Al Quran?	Strategi menghafal Al Quran :
Menghafal per ayat satu ayat diulang ada yang 10 kali 20 kali nambah ayat ke 2 sebelum nambah ayat kedua ngulang pertama lagi jadi setiao nambah satu ayat ngulang dari atas	A ₁	Kalau metode menghafal Al Quran yang diarahkan dari pondok waktu itu nggak ada. Jadi disuruh masing masing gitu aja, cuman seiring berjalannya waktu bisa nemu sendiri. Jadi sama juga sharing sama temen temen kan cara ngafalnya gimana, memang dari pondok nggak ada yang jelas dari pondok ngasih target 1 hari minimal 1 halaman karena dulu kan ustadznya Cuma 2 kan ustadz 'Isya sama ustadz	A. <i>Tikrar</i> A ₁ (Menghafal per ayat satu ayat diulang ada yang 10 kali 20 kali nambah ayat ke 2 sebelum nambah ayat kedua ngulang pertama lagi jadi setiao nambah satu ayat ngulang dari atas)

		<p>Sya'bi kalau ustadz Sya'bi menargetkan minimal satu hari satu halaman, caranya terserah waktu sudah disediakan habis asar, kalau ustaddz 'isya nggak kalau beliau walaupun sedikit yang penting lancar, ini pengaruhnya agak besar ini menghafal berdua ini hanya kalau cara dari temen temen itu menghafal menghafal per ayat satu ayat diulang ada yang 10 kali 20 kali nambah ayat ke 2 sebelum nambah ayat kedua ngulang pertama lagi jadi setiao nambah satu ayat ngulang dari atas</p>	<p>A₂ (Program seperti biasa setiap pagi setor hafalan) A₃ (Menghafal dengan banyak mengulang karena kemampuan menghafal lemah) A₅ (Tahsin bacaan Tasmi' dengan kawan berulang kali) A₆ (Menghafal sebelum subuh 1 halaman ba'da subuh q halaman) A₈ (Menghafal sendiri) Biasa pagi setor sore ulang) A₉ (Klasik baca ulang setor) A₁₁ (<i>Tikrar</i>) B. Baca terjemah A₃ (menghafal dengan membaca terjemah) C. Tilawah</p>
<p>Program seperti biasa setiap pagi setor hafalan, sore habis asar itu setor bacaan nanti abis jam 9 tu ada istilahnya tu amun dalam pondok pondok kayni ada syabqy ada manzil</p>	A ₂	<p>di pondok seperti biasa belajar sebagaimana mestinya dahulu syaratnya sebelum 40 hari kan karena kami usia sudah baligh waktu itu disuruh keluar 40 hari tahun 2000 dengan rombongan orang palangkaraya bapak siapa namanya itu orangnya sudah meninggal, habis itu menghafal, ulun ini lumayan bukan tipe yang mudah menghafal jua agak susah jua agak berat waktu itu tapi ya jalan, yaaa program seperti biasa setiap pagi setor</p>	

		hafalan, sore habis asar itu setor bacaan nanti abis jam 9 tu ada istilahnya tu amun dalam pondok pondok kayni ada syabqy ada manzil.	A ₄ (Banyak membaca juz yang akan dihafal kemudian selesai sholat sholat fardhu)
Menghafal dengan banyak mengulang karena kemampuan menghafal lemah	A ₃	Tekhnik ya, saya dulu tergolong sulit menghafal ya mungkin saya, tapi karena saya sulit itu jadi waktu itu betul betul saya curahkan untuk menghafal, kalau yang lain itu kan mungkin habis subuh itu lngsung menghafal bisa kalau saya nggak bisa, dari siang saya menghafal nanti sore saya mrnghafal malam sayas menghafal lagi pokoknya paling nggak sebelum tidur malam itu sudah hafal itu sudah ada bayangan nantti tahajjud nah yang hafal tadi dibayangkan lagi kalau bisa dibawa tahajjud jadi subuh itu tinggak melancari aja lagi, jadi nggak menghafal pagi, kalau menghafal pagi itu mental walaupun hafal nggak kuat tapi kalau ngafalnya mulai malam kuat, banyak diulang jadi saya nggak begitu cerdas, makanya saya waktu itu Panjang waktu saya menghafal, harus dibaca berkali kali.	

<p>Banyak membaca juz yang akan dihafal kemudian selesai sholat sholat fardhu</p>	<p>A4</p>	<p>Sama aja dengan yang lain Cuma kan dulu itu saya dikasi tau kawan kawan Ketika kita menghafal juz amma kita ni sudah hari hari habis wirid kita luangkan waktu untk membaca juz 29 hari hari, itu program sendiri itu padahal kita sedang menghafal juz 30 itu tapi juz 29 kita baca hari hari kena zuhur baca asar baca, tapi waktunya cuman 5 menit, itu baca terus jadi nanti pas kita mau menghafal juz 29 itu sudagh nggak terlalu masalah karen asudah sering dibaca, conba kita membaca di kampung kampung tu kita adakan membaca yasin maka orang kamoung ni yang biasa membaca yasin atau apa yang kytu lah maka walaupun iny nggak megang mushaf atayu yasinnya itu dia bisa nyambung nyambung itu, karena dia sering dengar, intinya dia sering dengar, kan kita ada haulan baca yasin artinya mohon maaf lah Sebagian besar kita lahkan kytu</p>	
<p>Tahsin bacaan Tasmi' dengan kawan berulang kali</p>	<p>A5</p>	<p>Strategi menghafal Al Quran itu sebenarnya telah tercantum dalam Al Quran, pertama kita harus</p>	

		<p>Tahsin bacaan kepada seorang guru, sebelum menghafal, Tahsin bacaan kemudian di <i>tikrar</i> sampai 40 kali lah atau ambil waktu setengah jam kemudian baru dihafal per ayat, setelah dihafal per ayat setelah dapat satu kaca atau satu halaman kemudian di tasmi' dengan teman kalau masih tidak lancar lancari lagi tasmi' lagi sampai tiga kali itu biasanya</p>	
<p>Menghafal sebelum subuh 1 halaman ba'da subuh q halaman</p>	A ₆	<p>Dipondok tu kan kadada program jadi kita yang me olah program seorang, jadi program kita itu sebelum subuh sudah menghafal, mandi sudah sebelum subuh abis bangun tu langsung mandi, tahajud mengantuk jua kadang kadang, habis subuh menghafal pulang sebelum subuh tu sudah dapat sekaca tu kena abis subuh sekaca nah kena jam 7 hanyar setor, nah tapi yang kita setorkan lawan guru Syamsun tu yang sudah kita hafal lawas sudah, yang kita paling setor tu sekaca lah, padahal kita menghafal lebih misalnya, makanya kita padahkan lawan santri waktu ang terbaik</p>	

		menghafal itu sebelum subuh walaupun hilang, tapi itu dengan hilangnya itu kan kita ulang kada mungkin kada kita ulang, nah itu pas mengulang itu nyaman	
Menghafal 25 % Mengulang 75 %	A7	Jadi dalam menghafal ini ada 2 program yang kita jalankan program pertama adalah program untuk menghafal program yang kedua untuk menjaga hafalan, untuk menjaga hafalamn ini hanya memerlukan waktu 25 % saja terus sisanya 75 % untuk mengulang hafalan jadi programnya sama sih di Indonesia ni pondok tahfizh terbagi dua aja, yang pondok pondok ganal lah, yang satu dia cabang dari pada Pakistan yang programnya didalamnya ada Syabqy, Sabaq manzil artinya santri di program dengan cara itu, yang kedua adalah system qudus penghafal kurang memprogram santri tapi lebih kepada santri sendiri buat program, cuman santri harus setor di waktu sendiri, kalau kta lihat kalau orang yang tidak bisa mengatur dirinya ini lebih bagus ikut program yang Pakistan, akan tetapi	

		bagi yang bisa mengatur jadwalnya sendiri itu lebih bagus mengikuti program Kudus karena lebih mantap, seperti yang ustadz Hamdan ada bercerita lah? Tu kan mantap banar kawan sidin tu masyaAllah. Kemudian yang 25 % itu ada disini kita Sbaq sabqy nah, dalam program kitta tidak membebani santri dalam sabaq yang penting disyaratkan sabqynya lancar, kalaw sabqynya tidak lancar setorannya kita stop dulu.	
Menghafal sendiri Biasa pagi setor sore ulang	A ₈	Klasik hafal sendiri dan setor kerumah kyai, beluman ada metode Pakistani di Indonesia, kita biasa pagi setor sore ulang.	
Klasik baca ulang setor	A ₉	Biasa aja baca ulang setor gitu kan, kayak orang dulu lah	
Pakistani	A ₁₀	Pakistani	
<i>Tikrar</i>	A ₁₁	<i>Tikrar</i> (banyak mengulang) klasik aja metode kebanyakan orang	
	Q ₆	Berapa lama anda menyelesaikan hafalan anda?	Waktu menyelesaikan hafalan :
2 tahun 8 bulan	A ₁	2 tahun 8 bulan	A. 1 – 3 tahun
4 tahun	A ₂	4 tahun	A ₁ (2 tahun 8 bulan)
3 tahun 4 bulan	A ₃	3 tahun 4 bulan	A ₅ (3 tahun)
4 tahun	A ₄	4 tahun	
3 tahun	A ₅	3 tahun	

1 tahun	A ₆	1 tahun	A ₆ (1 tahun) A ₁₀ (3 tahun) A ₁₁ (3 tahun) B. > 3 tahun A ₂ (4 tahun) A ₃ (3 tahun 4 bulan) A ₄ (4 tahun) A ₇ (3 tahun 3 bulan) A ₉ (4 tahun)
3 tahun 3 bulan	A ₇	3 tahun 3 bulan	
4 tahun	A ₉	Berapa tahun ya 4 tahun ya, iya 4 tahun mulai dari di Banjar sampai di Mataram	
3 tahun	A ₁₀	3 tahun	
3 tahun	A ₁₁	3 tahun	
	Q ₇	Setelah selesai setoran sughro berapa lama anda mengulang hafalan sehingga selesai khataman Qubro dan mendapat predikat mutqin?	Persiapan Qubro setelah sughro : A. Tidak langsung Qubro A ₁ (tidak langsung qubro) B. 3 – 4 bulan A ₂ (4 bulan) A ₃ (kurang lebih 4 bulan) A ₇ (3 bulan) C. > 4 bulan A ₄ (2 tahun di Thailand) A ₉ (2 tahun) A ₁₁ (2 tahun)
Tidak langsung qubro	A ₁	Kita dulu nggak langsung qubro, waktu itu di Puntik selesai waktu itu Ustadz Sofyan Nor kan beliau ada kunjungan kan terus sama pa haji ‘Aini langsung disuruh ikut ke malang sana jadi nggak langsung qubro juga, pulang dari sana baru bisa.	
4 bulan	A ₂	Waktu itu 4 bulanan, apalagi? Mun kada ditakuni ulun bingung pulang hehe	
Kurang lebih 4 bulan	A ₃	Saya persiapan setelah selesai menghafal itu saya mencari kurang lebih 4	

		bulan karena sehari 2 lembar setengah berarti kan sejusnya ada dua kali 2 lembar setengah 4 hari satu juz jadi kalau 40 hari baru dapat 10 juz kali 3 kali jadi 40 40 40 baru dapat 30 juz tapi itu tahapan yang pertama karen asaya 2 kali khataman kan tahapan kedua saya disuruh lagi khataman sama ustadz Sya'bi kan waktu saya udah ngabdi, itu saya persiapannya cukup 2 bulan tapi saya,	
2 tahun di Thailand	A4	Saya itu qubronya di Thailand, sampai disini dapat 10 juz aja, 2 tahun di Thailand	
3 bulan	A7	3 bulan	
2 tahun	A9	2 tahun ya	
2 tahun	A11	2 tahun	
	Q8	Kesulitan apa yang anda hadapi saat menghafal Al Quran?	Kesulitan saat menghafal :
Karena belum hafal	A1	Sebenarnya kalau apa ya, ya karena sebelumnya belum ngafal aja yang paling sulit itu memang karena kita belum hafal, kalau sudah hafal itu kan nggak ada yang sulit, cuman ya iu kesulitan itu kan timbul gara gara kita nggak hafal, kalau udah nggak hafal sudah mau ngelancarin juga susah itu	<p>A. Karena belum hafal</p> <p>A₁ (Karena belum hafal)</p> <p>A₄ (Sering sakit kepala karena susah menghafal)</p> <p>B. Jenuh</p> <p>A₂ (Hampir putus asa, jenuh, lelah</p>

		kaya satu paket lah itu yang paling sulit itu sudah, susah menghafal dan susah menjaga	kadang kadang bosan)
Hampir putus, jenuh, lelah kadang kadang bosan	A ₂	Jadi lumayan lambat saya belajar itu ada sekitar 4 tahunan ditengah tengah itu ya ada jua hampir putus asa ada jua, putus asa ya putus asak karena ya jenuh, lelah kaya kadang kadang bosan ad aitu kukira hampir santri ya juga ada gitu Cuma pikir kalau berenti ini apa fikir tu nah jangka Panjang mikir mun dirumah mau ngapain ak hirnya terus. Tapi alhamdulillah nggak sampai berhenti	C. Teman yang berbeda beda watak A ₄ (Terganggu teman karena membaca terlalu nyaring) D. Godaan nafsu A ₉ (Godaan nafsu) A ₁₁ (banyak main main)
Alhamdulillah kalau kesulitan Allah beri kemudahan	A ₃	Alhamdulillah kalau kesulitan ya Allah beri kemudahan tapi tidak semudah membalikkan tangan harus dengan perjuangan pasti ada lah kesulitan, kadang kadang sudah hafalan 10 juz goyang akhirnya kita stop menghafal karena kita nggak system buang, nggak hafal buang nggak, hafal simpan cuman karena mungkin semakin memiliki hafalan itu semakin butuh proses ngulang yang banyak, kalau kuran ngulangnya akhirnya hafalannya	

		<p>goyang nah itu biasanya hafalannya stop dulu ngulang dulu, baru setelah lancar semua 10 juz nani l;anjut lagi, itu kadng kesulitannya itu disitu. Jangan sampai hafalan hilang minimal kawa dibaca walaupun miokir banget gitu kan walaupun nggak lancar banget jangan sampai hilang</p>	
<p>Sering sakit kepala karena susah menghafal</p> <p>Terganggu teman karena membaca terlalu nyaring</p>	A4	<p>Saya pertama menghafal itu dulu dari juz amma jadi karena saya udah umur dah tua juga yah sudah ngaji dikit dikit dikampung itu jadi kalau dari wadhdhuha kebelakang itu sudah hafal gitu loh, jadi waktu menghafal pertama itu enak aja tapi pas masuk kedepannya wadhdhuha itu nah sakit kepala gitu, kok saya sering sakit kepala ini hehe tapi ya disamping itu lawan kita SD seperti ustadz Mu'adz itu, kita baca sebelum selesai kita baca disambung oleh kawan kita ini otak kita nggak sempat berfikir, nah jadi saya sering nggak hafal, kita baca dia udah nyambung, ya kalau gini saya nggak hafal hafal</p>	

Tidak ada kesulitan yang berarti	A ₈	Biasa aja tidak ada kesulitan yang berarti	
Godaan nafsu	A ₉	Godaan nafsu itu lah yang saya rasa hehe	
Banyak main main	A ₁₁	Banyak main main tidak focus, itu biasanya kesulitan saat menghafal	
	Q ₉	Berapa halaman rata rata setoran anda per hari?	Rata rata setoran per hari :
1 halaman	A ₁	Rata rata satu halaman, kecuali udah mulai mau selesai itu bisa 2 ½ lembar karena itu banyak ya pengaruhnya satu asbab yang paling kuat itu teman saingan dulu sudah selesai duluan dan dia yang di khidmatkan dipuntik waktu itu, jadi itu gimana rasamnya ya sama temen, dulu saingan sama kita.	A. < 1 halaman A ₃ (Awalnya 7 – 10 baris setelah 15 juz naik 1 halaman)
1 halaman	A ₂	Dulu setengah kaca aja palingan, itu pank ulun lambat kadang setengah halaman kadang setengah lembar,	B. 1 – 3 halaman A ₁ (1 halaman) A ₂ (1 halaman) A ₄ (Awalnya 1 halaman setelah 5 juz meningkat) A ₅ (2 halaman) A ₇ (1 halaman) A ₉ (1 halaman)
Awalnya 7 – 10 baris Setelah 15 juz naik 1 halaman	A ₃	Saya, na kan saya kan memang awal awal menghafal itu kan saya lemah, jadi nggak, sekaca itu nggak sampai, itu 7 baris kadang paling mentok itu 10 baris, sampai pas saya hampir 2 tahun hafalan saya sekitar 15 juz sampai surah Maryam itu saya baru bisa sampai sekaca, nah	A ₁₀ (½ halaman, 1 halaman sampai 1 lembar) A ₁₁ (1 tahun awal 1 halaman, mulai tahun kedua 1 lembar)
			C. > 3 halaman

		<p>setelah tahun keee, menginjak tahun ketiga nah itu sudah mulai banyak itu menginjak 10 juz terakhir, ngebut kan itu itu bisa selebar, awalnya nggak bisa sekaca itu nggak bisa 10 baris itu paling banyak itupun malam saya nggak tidur, jadi kadang kadang kita tu malam nggak tidur, me ampar alas nggak tidur tapi ketiduran, teguringan</p>	<p>A₆ (2 ½ lembar) A₈ (Kadang 1 halaman, kadang satu lembar kadang 2 lembar)</p>
<p>Awalnya 1 halaman Setelah 5 juz meningkat</p>	A ₄	<p>Bahari kalaw yang pertama itu biasanya kami sehalaman itu aja, tapi Ketika sudah menginjak mulai banyak 5 10 nah itu mulai banyak jua itu kan kawan kawan sudah mulai bersaing itu, bia sampai selebar bahkan beberapa lembar</p>	
<p>2 halaman</p>	A ₅	<p>Satu halaman, kadang dua kadang sering juga yang dua sering juga, seringnya dua sebenarnya, cuman karena ustadznya juga sering nggak ada</p>	
<p>2,5 lembar</p>	A ₆	<p>Nah jadi kita sehari itu sampai 2,5 lembar, caranya 2,5 lembar itu di setor selama 4 hari jadi dapat satu juz, nanti hari ke 5 mengulang setengah juz dan ke 6 juga begitu, nah nanti hari ke 7 baca 1 juz, sehingga selesai 1 juz dalam seminggu</p>	

1 halaman	A7	1 halaman nggak lebih	
Kadang 1 halaman, kadang satu lembar kadang 2 lembar	A8	Kadang 1 halaman, kadang satu lembar kadang 2 lembar	
1 halaman	A9	1 halaman lah rata rata	
½ halaman, 1 halaman sampai 1 lembar	A10	½ halaman, 1 halaman sampai 1 lembar	
1 tahun awal 1 halaman, mulai tahun ke dua 1 lembar	A11	1 tahun awal 1 halaman, mulai tahun ke dua 1 lembar	
	Q10	Apakah memilih teman bergaul di pondok termasuk hal yang menentukan keberhasilan hafalan anda?	Pengaruh teman :
Teman itu pengaruhnya besar	A1	Ya itu teman yang paling akrab ya ustadz Abdul Hamid itu, teman itu Pengaruh besar	A. Berpengaruh baik A1 (Teman itu pengaruhnya besar) A9 (Sangat penting) A10 (Sangat penting) A11 (Sangat penting (kalau tidak ada teman kurang semangat))
Berpengaruh karena teman terpengaruh teman	A3	Oh jelas karena teman terpengaruh teman, kecuali kita liat teman kita nakal lalu kita niat kita untuk dakwah nggak papa, kita baik kepada yang baik kita bawai mengaji itu nggak papa tapi kalau sampai kita terpengaruh di aterbawa di aitu yang gawat missal ngobrol ngobrol saat program nah itu kan mengganggu,	B. Berpengaruh buruk A3 (Berpengaruh karena teman terpengaruh teman)
Kurangi bergaul	A5	Ketika saya menghafal Quran saya kurangi	

		bergaul, main bola say kurangi bicara sia sia saya kurangi Ketika saya menghafal Quran tu, bahkan makanan makanan yang sifatnya instan sifatnya siap saji syan tinggalkan itu, karena itu berpengaruh, tapi buka berarti kita tidk berteman ya, berteman tetap main bola tetap, bahkan saya sering tasykil kawan kawan untuk keluar ke Amnuntai nginap dirumah atau transit dirumah bar uke markas Amuntai biasanya itu sebulan sekali tiga hari kan minta izin	A ₅ (Kurangi bergaul)
Sangat penting	A ₉	Penting, penting banget tapi kita harus bisa milih	
Sangat penting	A ₁₀	Sangat penting	
Sangat penting (kalau tidak ada teman kurang semangat)	A ₁₁	Sangat penting (kalau tidak ada teman kurang semangat)	
	Q ₁₁	Usaha apa yang anda lakukan untuk mempertahankan hafalan yang sudah anda miliki?	Usaha mempertahankan hafalan : A. Simaan A ₁ (Sima'an dengan teman 1 juz tiap hari) B. Mengulang sendiri khatam ulang
Sima'an dengan teman 1 juz tiap hari	A ₁	Kalau kita dipondok kan sebenarnya kita sudah di sediakan waktu jadi waktu untuk menghafal waktu untuk ngulang, lah secara umum kan hafalan itu ada hafalan lama ada hafalan baru, kami dulu	

		<p>itu ngulang hafalan baru nya pagi, habis selesai hafalan suruh murojaah hafalan baru jadi satu juz hafalan baru itu itu disuruh ngulang itu dari jam 10 sampai jam 11 itu disediakan waktu satu jam, kan disediakan waktu jam 9 sampai setengah 12, lah jam 9 sampai jam 10 dilancari dulu sebelum sima'an dilancari dulu satu jam jadi satu jam berikunya sima'an satu juz satu juz kan biasanya 1 jam jadinya, itu untuk hafalan yang lama, dan itu pun dimana mana sama cuman istilahnya saja berbeda Cuma kalau kita yang dibanjar itu kan ngambil yang program dari Pakistan istilahnya pun sama istilah Pakistan.</p>	<p>A₂ (Mengulang 3 juz per hari) A₃ (1 bulan sekali khatam) A₄ (Mengulang 5 juz perhari) A₅ (Mengulang sampai 15 juz sehari) A₆ (Mengulang 1/3 hafalan per hari) A₇ (Megnulang 1/3 hafalan) A₈ (Mengulang 5 juz per hari) A₉ (Mengulang sendiri 3 juz sehari) A₁₀ (Minimal 40 hari khatam) A₁₁ (Sering diulang)</p>
Mengulang 3 juz per hari	A ₂	Ya sebenarnya 3 juz per hari	
1 bulan sekaaloi khatam	A ₃	Saya alhamdulillah sekarang ya artinya khatam ulang khatam ulang sebulan minimal khatam ulang, kalau berapa juz nggak pasti sih tap ikan saya megang santri yang setor jadi tiap hari itu ada aja dengar hafalan santri, tapi yang jelas baca khatam baca khatam nggak boleh ada	

		yang di tinggal jangan di cabut cabut, itu yang membuat hafalan itu terjaga nggak dicabut cabut	
Mengulang 5 juz perhari	A4	Ya paling paling 5 juz laaah,	
Mengulang sampai 15 juz sehari	A5	Kalau saya kadang kadang sampai 15 juz sehari, tahajud sejuz simaan sampai 5 juz sehari, simaan gentian jaga, tasmi'	
Mengulang 1/3 hafalan per hari	A6	Sudah tuntung ni ada dua hafalannya mantap berataan kah kada dulu, kalau mantaop berataan ya 10 lah, ya 1/3 tadi lah, amun nya kada lancar ya siapakan waktu ai tetap 10 tapi bebanyak waktunya. Dimurojaah tarus amun orang tu yang asalnya sejuz membaca 30 menit imbah itu dilancarinya kawa jadi 29 menit itu hebat dah apalagi kawa 20 menit 15 menit itu luar biasa.	
Megnulang 1/3 haf8alan	A7	kalau dulu di ustadz Hamdan kita 1/3 hafalan minimal, kalau kurang dari 1/3 maka dipastikan hafalannya tidak lancar kalau 3 juz berarti ngulang 1 juz kalau 9 juz maka ngulang 3 juz sehari, dan yang bagus juga sepaaruh hafalan, nah itu lancar, nah itu	

		pengalaman kami dengan ustadz Syafi'I dulu, ustadz Syafi'I Puntik. Nanti dibawah berjamaah tahajjud dengan kawan bergantian bemakmuman	
Mengulang 5 juz per hari	A ₈	Menurut KH Syamsun 5 juz, menurut masyaikh 3 juz	
Mengulang sendiri 3 juz sehari	A ₉	Ya murojaah sendiri, mmm sehari ya misalnya 3 juz dua juz sangking kesibukan itu nah,	
Minimal 40 hari khatam	A ₁₀	40 hari 1 khatam supaya lancar	
Sering diulang	A ₁₁	Sering diulang (3 – 5 juz sehari)	
	Q ₁₂	Adakah amalan Qurani yang anda amalkan sampai saat ini guna mempertahankan hafalan?	Amalan penghafal AL Quran :
Puasa	A ₁	Yaaa kalau untuk memang kalau zaman dulu nggak terlalu banyak sih, cumin ada Sebagian teman ada ayat ayat yang biasa penghafal baca, karena bias pondok pondok hanya menyediakan waktu memang ada pondok pondok yang menyediakan supaya dikasih amalan ini supaya lebih mudah ada yang disuruh puasa supaya lebih mudah, karena dimanapun puasa punya	<ul style="list-style-type: none"> A. Puasa <ul style="list-style-type: none"> A₁ (puasa) B. Bawa hafalan kedalam sholat <ul style="list-style-type: none"> A₂ (Membawa hafalan saat sholat tarawih) A₇ (simaan dalam tahajjud dengan teman) C. Wirid <ul style="list-style-type: none"> A₃ (Membaca “Ar Rasyid” dijadikan wirid) A₁₀ (Fallahu Khairoh hafizhon wahuwa arhamur rohimin) D. Tahajjud dan 4 surah <ul style="list-style-type: none"> A₄ (Baca empat surah) A₉ (4 surah)

		<p>pengaruh besar, karena perut laper itu otak tambah tajem, walaupun ada Sebagian juga yang ngantukan hehehe Cuma secara umumnya gitu karena perut itu di tekan kalau selain itu kalau wiridan wiridan ada sih baik wiridan untuk menguatkan ada wiridan untuk menjaga juga ada.</p>	<p>A₁₁ (tahajjud)</p> <p>E. Musabaqoh A₆ (Wacangkali wan tuguli) A₈ (Musabaqoh)</p>
<p>Membawa hafalan saat sholat tarawih</p>	A ₂	<p>Ya itu agak lemahnya itu, biasanya ulun kalau selama di Banjar itu ibaratnya banyak membaca itu ya waktu teraweh aja pang, dulu waktu berapa kali dah berturut turut dibanjar itu setiap tarawih dibaca, kadang dimasjid, diMasjid Al Ihsan berapa kali tapi yang sering ulun acak disantri biasanya, kalau harian y aitu agak beratnya disitu kadang kadang sibuk lah karena apalagi dipondok ini semua diurusi kan, duit diurusi iya jua seberataan diurusi, diusahakan aja pang dibaca tiap hari cuman untuk istiqomah perlu agak tengalih dikit.</p>	
<p>Menyadari bahwa Allah yang kuasa membuat kita bisa menghafal</p>	A ₃	<p>Kalau saya dulu patokannya begini, karena yang bisa menghafal kit aini zohirnya menghafal ya tapi hati itu jangan</p>	

<p>Membaca “Ar Rasyid” dijadikan wirid</p>		<p>sampai nggak ada apa Namanya ya perasaan bahwa itu semua Allah artinya yang membuat kita menghafal itu Allah, makanya dulu saya pernah baca asmaul husna kan itu ada kalimat “Ar Rasyid” itu saya ulang ulang artinya Allah yang memberi kecerdasan kan itu, Ar Rosyid yang maha cerdas kan artinya jadi kecerdasan yang kita miliki it kan Allah gitu, sholawat juga kita baca, say abaca buku kelic risalah amaliyah itu kan dosana ada sholawat menghafal Al Quran nah itu juga kita amalkan tapi yang biasanya kita pakai di pondok itu sholat 4 surah yang diajarkan oleh Rasulullah kepada Sayyidina Ali kanitu surah “yasin, ad dukhon, as sajdah dan al mulk” itu yang yaa program buat santri</p>	
<p>Baca empat surah Harus dilancari baru serahkan ke Allah</p>	<p>A4</p>	<p>Biasanya amalan itu ya kan Sahabat dikasi Nabi amalan 4 surah itu, ya cuman kata ustadz kami itu mau dia ulama atau amalannya kuat tapi kalau nggak dlancari ya tetap aja hehehe ya hanya bermodalkan dia punya kemampuan, kata beliau</p>	

		<p>kalau nggak dilancari ya nggak lancar, harus dilancari tuh nanti setelah dilancari baru diserahkan ke Allah. Kalau amalan ini ya biasa aja kalau amalan ini ya paling paling 4 surah itu</p>	
Sungguh sungguh	A ₆	<p>Ujar urang bahari “wacangkali wan tuguli” hahaha, biasa urang kampung tu kaitu, artinya amun kada kawa 2 kali 3 kali kada kawa 10 kali, kalau amalan yang anunya banyak ai ya kalo, cangkal : rajin tugul : sungguh sungguh,</p>	
Tahajjud dan sima'an	A ₇	<p>Jam 4 bangun dan siap siap tahajjud, biasanya kan kita 1 juz itu 20 menit jadi jam 4 sudah cukup untuk masing masing 1 juz, dan murojaah itu ada murojaah bil ustadz 1 juz, dengan kawan 1 juz, tahajud 1 juz sisanya dia gunakan untuk murojaah infirodhi, kalau dia punyahafalan 5 juz aja maka sehari akan terulang 5 juz hafalannya. Bila ini dijalankan sampai hafalannya selesai maka saya jamin selesai sughro bisa langsung qubro tanpa harus melancari</p>	
Berlomba lomba	A ₈	Biasa saja (musabaqoh)	
4 surah	A ₉	Yang biasa kita amalkan itu kan 4 surah itu	

Membaca “Fallahu Khairoh hafizhon wahuwa arhamur rohimin” saat mengusap wajah	A ₁₀	Membaca “Fallahu Khairoh hafizhon wahuwa arhamur rohimin” saat mengusap wajah ketika salam terakhir sholat. Kemudian meletakkan tangan di dada membaca QS Al Insyiroh	
Tahajjud	A ₁₁	Tahajjud	
	Q ₁₃	Menurut anda hal apa saja yang dapat menyebabkan lupa?	Penyebab lupa : A. Maksiat A ₁ (maksiat) A ₂ (Fikiran tidak karuan, maksiat) A ₃ (maksiat, iman lemah) A ₅ (maksiat) A ₆ (maksiat) A ₈ (Maksiat, berbuat sia sia dan terlalu banyak bercanda) A ₉ (maksiat) A ₁₀ (Maksiat Iya pandangan harus dijaga) A ₁₁ (maksiat) B. Tidak mengulang hafalan A ₃ (Karena hafalan tidak diulang)
Maksiat	A ₁	Ya sebenarnya sama aja sih dimana mana, y aitu ngambil nasehat Imam Asy Syafi’I, maksiat itu sebenarnya, dan biasanya maksiat yang umum dilakukan ya seakan akan bukan maksiat itu ya pandangan, melihat binian lewat apalagi dikampung kan walaupun ya dengan segala macam pendapat kan tetap aja ada yakan jadi pengaruhnya disitu. Memang nggak langsung hilang, tapi kalau orang dulu memang langsung makanya kaya imam Syafii itu kan nggak sengaja itupun yang kelihatan betis itu langsung hilang, dulu waktu mu’allim Shobron ngisi yang dii khataman ulun kada ingat nah, jar sidin tetap hilang cuman	

		hilangnya itu tidak secara langsung, hilangnya itu melalui ya timbulnya rasa malas, kalau sudah pernah melihat itu pasti jadi malas ya kalau sudah malas ya lama lama menarik yang lain, kan sudah mulai malas ngaji, kalau sudah nggak ngaji ya sudah alamat.	A7 (hafalannya yang tidak diulang sampai 3 hari) A11 (Hafalan tidak lancar)
Fikiran tidak karuan Maksiat	A2	Ya fikiran yang kada karuan ai hehehe, lakas lupa itu banyak fikiran, banyak maksiat kytu jua cepat lupa itu	C. HP A4 (HP)
Karena hafalan tidak diulang Iman lemah Maksiat	A3	Ya mungkin ya pertama memang nggak ngulang itu sebab hafalan hilang atau nggak lancar, cuman bisa juga dilihat kenapa dia jadi nggak ngulang mungkin karena factor iman lemah kan akhirnya dia kurang semangat kenapa iman dia lemah pasti karena maksiat gitu kan, liat ini itu kan akhirnya imannya lemah, maksiat akhirnya imannya lemah akhirnya semangat mengulang itu nggak ada nah itu yang menyebabkan hafalan tu hilang	
HP	A4	Kalau sekarang ini HP heheh karena ada macem macem disana, saya sekarang alhamdulillah nggak punya TV, ya	

		padahal walaupun kalau dikumpulkan yaa masih bisa beli TV second lah cuman belum ada niatan beli juga gitu nah, jadi anak saya pun yak arena saya nggak beli dan dia nggak liat TV jadi yaa nggak ada yang di lihat itu kan hehehe
Maksiat	A5	Maksiat sebenarnya, maksiat, liat perkara yang haram apalagi zaman waktu muda itu sulit sekali, apalagi ada Hp, tapi alhamdulillah saya bisa meninggal hp ninggalkan hp bisa alhamdulillah tapi Namanya anak anak kan pasti ada godaan macam macam kan, godaan main macam macam jalan jalan pasti ad teman teman itu yang goda kaya gitu, ayo kita main ayo kita jalan.
maksiat	A6	Naaah maksiat itu sudahnya itu, tapi ada kawan handak menguji hafalan ni ke Bioskop tapi kada melihat kada inya mengaji menguji ketawajjuhannya
hafalannya yang tidak diulang sampai 3 hari	A7	Pertama hafalannya yang tidak diulang sampai 3 hari , hafalan baru itu jangan 3 hari 1 hari pun akan hilang

Maksiat, berbuat sia sia dan terlalu banyak bercanda	A ₈	Maksiat, berbuat sia sia dan terlalu banyak bercanda	
Maksiat	A ₉	Ya maksiat itu, sesuatu yang maksiat itu jangan	
Maksiat Iya pandangan harus dijaga	A ₁₀	Maksiat Iya pandangan harus dijaga	
Hafalan tidak lancar dan juga maksiat	A ₁₁	Hafalan tidak lancar dan juga maksiat	
	Q ₁₄	Mneurut pengalaman anda berapa hari maksimal hafalan harus diulangi?	Maksimal hafalan harus diulang:
Tergantung orangnya	A ₁	Beda itu, tergantung orangnya, dulu saya awal awal itu nggak ketemu ini walaupun kita nyari susah payah pak habis setor mundur nggak ketemu itu walaupun kita cuman dibelakang itu pasti nggak kebaca itu halaman yang kita baru setor nih mau ditaro bacanya nanti atau langsung habis setor itu nggak akan ketemu, ulun pengalaman pribadi berapa tahun itu, 2 tahunan lah yang terasa betul, nanti besok aja nanti ketemu, 6 juz terakhir aja yang langsung kuat.	A. Tergantung orangnya A ₁ (Tergantung orangnya) A ₉ (1 hari tapi tergantung orangnya)
2 hari	A ₅	2 hari hilang itu kalau nggak diulang, sehari pudar 2 hari hilang, makanya saya setiap	B. < 3 jam A ₆ (3 jam) A ₇ (Hilang bila tidak langsung diulang) C. 2 hari A ₅ (2 hari)

		hafalan baru saya bawa dalam tahajud misalkan saya sudah masuk juz 20 misalkan sudah dapat setengah juz misalkan lembaran ke atau kan dalam sejujuz kan 20 halaman masuk saya ke halaman 10 itu yang 1 sampai 10 saya ulangi terus dalam tahajud itu jadi sekali pagi misalkan sehari sore, jadi kan terulang terus itu hafalannya, ini yang banyak tidak diperhatikan santri sehingga pas setor ulang sejujuz lamaa ngulangnya kaya menghafal baru.	
3 jam	A ₆	Imbah subuh tu menghafal jam 9 hilang dah, makanya jar guru Syamsun 10 juz sehari itu kada banyak kada 10 juz tu minimal, karena hafalannya lakas banar hilang, kita dahulu setahun selesai hafalan	
Hilang bila tidak langsung diulang	A ₇	Iya karena belum masak lagi hafalannya, terus ana liat banyak juga orang menghafal, gini kita banyak menghafal dengan mulut ya habis menghafal kita ingat sampai hurufnya itu seakan keliatan, nah ini juga yang penting jangan sampai kita menghafal bacaan	

		yang kita kda lancar, usahakan kita lancarkan dulu baccaanya baru dihafal, yang kedua yaa maksiat kaya kisah Imam Syafii melihat batis binian. Itu menandakan Allah sangat cinta kepada Imam Syafi'I, kalau di Yama nada program Hizib jadi Al Quran disana dijadikan hizib bahkan ada yang sampai 8 juz sehari. Dan ini hanya ada di Yaman	
1 hari tapi tergantung orangnya	A9	Ya ilang, tapi tergantung hafalan orangnya juga	
	Q15	Menurut pengalaman anda berapa juz standard para penghafal Al Quran mengulang hafalan penghafal dalam sehari?	Standard para hafizh mengyulang hafalan :
Minimal 1 juz	A1	Paling standard minimal itu 1 juz, itu yang paling ringan kalau ada yang mampu lebih dari itu ya lebih bagus makanya ustadz tanzil dulu di al ihsan itu 5 juz sehari.	A. Minimal 1 juz A ₁ (Minimal 1 juz) A ₁₀ (Kalau hafalan 10 juz minimal 1 juz sehari, kalau 20 juz maka 2 juz sehari kalau hafalan 30 juz maka 3 juz sehari)
3 juz	A2	Ya sebenarnya 3 juz per hari, itu sudah top tu, hampir mirip mirip aja, cuman bedanya ada yang saya rubah dipondok ini	A ₁₁ (Minimal sekali 1 juz, kalau bisa 3 sampai 5 juz)
3 juz	A3	3 juz tu lah standardnya kalau 3 juz sehari itu kan artinya setiap 10 hari	B. 3 – 5 juz

		khatam sebulan 3 kali khatam itu itu bagus banget kalau bisa 3 juz, kalau sejuj sehari itu nggak juga hilang sih nggak. Apalagi bisa ampai 5 juz sehari, apalagi bisa seminggu khatam.	A ₂ (3 juz) A ₃ (3 juz) A ₄ (5 juz) A ₈ (Menurut KH Syamsun 5 juz, menurut masyaikh 3 juz)
5 juz	A ₄	Ya paling paling 5 juz laaah,	A ₉ (Ya 3 juz kalau bisa sih 5 juz)
Kalau saya sampai 15 juz	A ₅	Kalau saya kadang kadang sampai 15 juz sehari, tahajud sejuj simaan sampai 5 juz sehari, simaan gentian jaga, tasmi'	C. > 5 juz per hari A ₅ (kalau saya sampai 15 juz) A ₆ (1/3 dari hafalan (10 juz)) A ₇ (1/3 hafalan)
1/3 dari hafalan (10 juz)	A ₆	Sudah tuntung ni ada dua hafalannya mantap berataan kah kada dulu, kalau mantaop berataan ya 10 lah, ya 1/3 tadi lah, amun nya kada lancar ya siapakan waktu ai tetap 10 tapi bebanyak waktunya	
1/3 hafalan	A ₇	kalau dulu di ustadz Hamdan kita 1/3 hafalan minimal,	
Menurut KH Syamsun 5 juz, menurut masyaikh 3 juz	A ₈	Menurut KH Syamsun 5 juz, menurut masyaikh 3 juz	
Ya 3 juz kalau bisa sih 5 juz	A ₉	Ya 3 juz kalau bisa sih 5 juz	
Kalau hafalan 10 juz minimal 1 juz sehari, kalau 20 juz maka 2 juz sehari kalau hafalan 30 juz	A ₁₀	Kalau hafalan 10 juz minimal 1 juz sehari, kalau 20 juz maka 2 juz sehari kalau hafalan 30 juz maka 3 juz sehari.	

maka 3 juz sehari.			
Minimal sekali 1 juz, kalau bisa 3 sampai 5 juz	A ₁₁	Minimal sekali 1 juz, kalau bisa 3 sampai 5 juz	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
P A S C A S A R J A N A**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

REKAMAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama/NIM : Taufik Hidayat
Konsentrasi : 180211020051
Judul : Strategi Para Huffadh Al-Qur'an dalam Menyelesaikan Hapalan dengan Mutqin di Lingkungan Jama'ah Tabligh Sekalimantan Selatan

4. Sekretaris

Prof. Dr. H. Ridhani Fidzi, M. Pd

1. Mengapa di lingkungan Jama'ah Tabligh, bukan di lembaga tahfidz yang ada hufadznya?
2. Saran pondok tahfidz yang dikelola Jama'ah Tabligh, judul diperbaiki
3. Ada berapa pondok tahfidz yang dikelola Jama'ah Tabligh?
4. Data tentang hapalan yang banyak hilang/lupa?
5. Judul: diperbaiki
6. Hafidz ini masih di pondok atau sdh di luar pondok? Perlu dipertimbangkan.

Dr. Zainal Fikri, M. Ag

1. Penelitian: Huffadz: Kriteria Huffadz yang mau diteliti, ditegaskan
2. Penelitian Lembaga, juga ok, ingin diteliti yang mana?
3. Ditegaskan: Para Huffadz Alumni lembaga Tahfidz Jama'ah Tabligh
4. Istilah Mutqin diperjelas.
5. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur apa bedanya, dan apa yang mau digunakan dalam penelitian ini? Berarti yang digunakan semi terstruktur
6. Observasi: non partisipan
7. Ditegaskan huffadz 30 juz
8. Penelitian terdahulu, apa bedanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti

Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag

1. Hlm. Sampul, tahun diperbaiki, tambahkan tahun Hijriah
2. Buat Daftar Isi
3. Judul: Para (Jamak) Huffadz (Jamak) apakah sesuai dengan PUEBI
4. Fokus dan tujuan penelitian dipertimbangkan
5. Definisi Operasional: Strategi? Para Huffadz Al-Qur'an? Hapalan Mutqin?
6. BAB II Landasan Teori: Strategi: Menghapal AL-Qur'an, Menambah Hapalan, Hapalan Mutqin? Diperkaya dan diperjelas.
7. Subjek Penelitian: Ustadz/Hafidz: 30 Juz, mendirikan pondok, berapa orang?
8. Data pokok/primer dan data sekundernya apa?

Dr. Hj. Salamah, M. Pd

1. Latar Belakang: perlu dukungan data, mengenai hapalan hafidz yang hilang/lupa.
2. Mengapa tidak dikaitkan dengan PAI dengan tahfidz Al-Qur'an.
3. Fokus Masalah bisa ditambah
4. Tujuan Penelitian: Gunakan kata kerja operasional.
5. Kajian teori diperkaya, agar lingkup keilmuan lebih komprehensif
6. Bahasa dan Teknis Penulisan diperhatikan sesuai dengan pedoman
7. Apa yang mau diobservasi dan teknik observasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

REKAMAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama/NIM : Taufik Hidayat/180211020051

PRODI : S-2 PAI

Judul : STRATEGI PARA HUFFAZH AL QURAN DALAM MENYELESAIKAN HAFALAN
DENGAN MUTQIN DILINGKUNGAN JAMAAH TABLIGH SEKALIMANTAN SELATAN

3. Ketua Penguji

Dalam judul Jama'ah Tabligh Sekalimantan Selatan (Ini belum jelas siapa subjek dan lokasinya) Apakah pondok? Apakah Org2 anggota jama'ah?

1. Kenapa pertanyaan penelitian langsung kearah pandangan para huffazh ttg hal yg dapat menghilangkan hafalan.
KENAPA TIDAK?
 - 1) Apa yang menjadi orientasi para huffazh dilingkungan Jamaah Tabligh Sekalimantan Selatan dalam menghafal al qur'an
 - 2) Bagaimana teknik mereka dalam meningkatkan/menyelesaikan hafalan
 - 3) Bagaimana teknik mereka dalam menjaga/mempertahankan hafalan
 - 4) Menurut pandangan mereka apa saja hal yang dapat menghilangkan hafalan Al Qur'an
2. Rumusan tujuan hendaknya menggunakan kata kerja operasional
3. Redaksi Manfaat teoritis DISARANKAN MENJADI: Hasil penelitian diharapkan dapat menemukan konsep-konsep menghafal Al-Qur'an, sehingga memperkaya Ilmu Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah disiplin ilmu, khususnya dibidang pendidikan Al-Qur'an.
4. Mengingat kajian ini dlm lingkup pendidikan (PAI), maka sebaiknya teori dirahkan pada kajian PENDIDIKAN AL-QUR'AN. Misal diantaranya,
 - 1) Landasan dan Tujuan Pendidikan Al-Qur'an
 - 2) Ruanglingkup Materi Pendidikan Al-Qur'an (Membaca, Menghafal, Merafsir/Memahami isi kandungan)
 - 3) Metode dan Strategi
 - 4) Evaluasi
5. Perbaikan teknik penulisan dan pengutipan (tik miring dan rapat itu kapan) lihat buku pedoman
6. Berapa orang yg menjadi subjek penelitian perlu dijelaskan (Perlu kejelasan siapa dan di mana penelitian ini dilakukan?)
7. Teknik Observasi DAN Dokumentasi digunakan utk menggali data apa?
8. REFERENSI BERBAHASA ASING PERLU DITAMBAH

Kesimpulan Penguji

Kesimpulan :

diterima tanpa perbaikan / diterima dengan perbaikan / ditolak

Banjarmasin,
Penguji

Dr. Salamah, M. Pd
NIP. .



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin
Website: pasca.uin-antasari.ac.id

REKAMAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama/NIM : Taufik Hidayat/ 180211020051

Konsentrasi :

Judul : Strategi Para Huffazh Al Quran dalam Menyelesaikan Hafalan Dengan Mutqin Dilingkungan Jamaah Tabligh Sekalimantan Selatan

3. Anggota Penguji

Judul: "menyelesaikan" diganti dengan "mempertahankan"/ "menjaga". "Para huffazh" diganti "para hafiz"

Fokus penelitian: dirubah menjadi para hafidz 30 juz alumni lembaga tahfidz Jamaah Tabligh Kalsel

Teori: perlu definisi istilah "mutqin" lebih diperkaya

Metode Penelitian: (1) Teknik observasi dipertegas menjadi "obervasi nonpartisipan"; (2) Teknik wawancara dirubah dari "terstruktur" menjadi "semi-terstruktur".

Kesimpulan Penguji

Kesimpulan :

diterima tanpa perbaikan / diterima dengan perbaikan / ditolak

Banjarmasin, 19 Oktober 2020
Penguji



Zainal Pikri, M.Ag, MA, PhD.

NIP.197101312000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasc.uin-antasari.ac.id

Nomor : e-500/Un.14/IV/TL.00/12/2020

Banjarmasin, 7 Desember 2020

Lampiran : -

Hal : **Pengantar penelitian Tesis**

Kepada Yth.

Pondok Tahfizh Jamaah Tabligh Se-Kalimantan Selatan
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Taufik Hidayat**
Tempat Tanggal Lahir : **Berau, 1 November 1995**
Nim : **180211020051**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
Program Studi : **S-2 Pendidikan Agama Islam**
Semester : **V (lima)**
Alamat : **Jl. Pramuka, Rt.29 / Rw.02, Kec. Banjarmasin Timur,
Kel. Pemurus Luar, Kota Banjarmasin**

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Lembaga/Institusi di wilayah/kabupaten yang Bapak/Ibu pimpin. Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan dalam rangka menyusun Tesis.

Judul : **Strategi Para Hafidz Al-Qur'an dalam Menjaga Hafalan dengan
Mutqin di Lingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan
Selatan**
Lama riset : **7 Desember 2020 s.d 28 Februari 2020**

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Sya'uddin Sabda, M.Ag.
NIP. 19580621 198603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimil (0511) 3264143
e-mail: pa@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : e-500/Un.14/IV/TL.00/12/2020

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Taufik Hidayat**
TTL : Berau, 1 November 1995
NIM : 180211020051
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : V (lima)
Alamat : Jl. Pramuka, Rt.29 / Rw.02, Kec. Banjarmasin Timur, Kel. Pemurus
Luar, Kota Banjarmasin

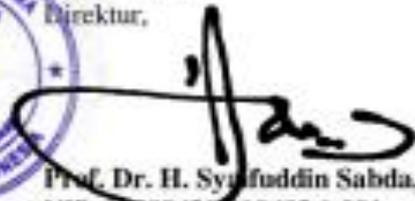
adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Strategi Para Hafidz Al-Qur’an dalam Menjaga Hafalan dengan Mutqin di Lingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tabligh Kalimantan Selatan”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin,
Direktur,


Prof. Dr. H. Syafuddin Sabda, M.Ag
NIP. 195806271986031001



**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR e-216 TAHUN 2021
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Merincikan :**
1. bahwa untuk mendukung kelancaran penilaian tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Taafik Hidayat/NIM.180211020051 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
 2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
 3. bahwa mereka yang nama-samanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Dirjen Bimbingan Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
 7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2015 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
 8. Peraturan Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021;
 9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- Pertama :** Mengangkat Prof. Dr. H. Ridwanul Fidi, M.Pd, dan Dr. Zainul Pakri, M.Ag. Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Taafik Hidayat/NIM.180211020051 dengan judul "Strategi Para Hafidz Al-Qur'an dalam Menjaga Hafalan dengan Munjin di Lingkungan Pondok Tahfidz Jamaah Tahfidh Kalimantan Selatan"
- Kedua :** Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penilaian tesis;
- Ketiga :** Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Kesempat :** Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021;
- Kelima :** Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keenam :** Surat keputusan ini berlaku pada semester ganjil 2021/2022 dan diperpanjang kembali pada semester berikutnya apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.



Ditampikan di : Banjarmasin,
pada tanggal : 20 Agustus 2021

Rektor
Direktur,

Prof. Dr. H. Syaikhul Huda, M.Ag.
NIP. 195806211 96603 1 000

Terbitan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Kepala Kantor Pelayanan Publik/Pembendaharaan Negara di Banjarmasin;
3. Ketua Prodi S-2 Pendidikan Agama Islam;
4. Bendahara Pengeluaran UIN Antasari Banjarmasin;
5. Pembimbing;
6. Taafik Hidayat (Mhs. yang bersangkutan);
7. Arsip.



RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Taufik Hidayat
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Berau, 01 November 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin

6. Alamat : Jl. Pramuka Gg. Al-Muhajirin No.13 B RT.29
RW.02 Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur 70234, Banjarmasin

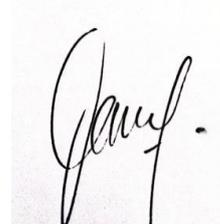
7. Pendidikan :
 - a. : SDN 010 Merancang Ulu
 - b. : MTsN 001 Berau
 - c. : MAN 1 Berau
 - d. : S-1 UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : SEMA Tarbiyah, AVATAR, Al-Banjari,

9. Orang Tua :
Ayah
Nama : Amir
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jl. Persatuan RT.06 Merancang Ulu

Ibu
Nama : Ruhaiya
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Persatuan RT.06 Merancang Ulu
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 6 (enam)
11. Istri : -
12. Anak : -

Banjarmasin, 06 Januari 2022

Penulis,



Taufik Hidayat